

MURAL BUDAYA DI KAWASAN DESA WISATA AIR TERJUN GREMBENGAN, DESA BONGAN, KABUPATEN TABANAN

Ni Nyoman Sri Rahayu¹, Kadek Risna Puspita Giri², Ni Luh Gde Niti Swari³

^{1,2,3} Desain Interior, Institut Desain dan Bisnis Bali

e-mail: srirahayu@std-bali.ac.id¹, risnagiri@std-bali.ac.id², nitiswari@std-bali.ac.id³

ABSTRACT

Mural is well known as a wall design. The community service was carried out by the IDB Bali Lecturer Team in Bongan village, Tabanan. The community service program in the form of community service activities that will be carried out is in the form of mural activities located in the area of the road to Grembengan Waterfall Tourism, Bongan Tabanan Village. The walls to be mural have a length of 40 meters with a height of 2.8 meters and 140.8 meters for the total area. There were moral and social messages in people's lives with a visual approach in the form of displaying local Balinese culture, and containing messages or social criticism, one of which is related to the pandemic. The mural image shows a boy wearing a mask sweeping the yard and the others washing their hands. It is hoped that this image can be informative enough for visitors so that visitors can get used to living clean and healthy. The mural is done using the conventional method, by painting it, so as to bring out the aesthetic side of the mural that is more expressive. This is inseparable from the ability and the results of the paint scratches that are displayed.

Keyword : community service, mural, culture, pandemic.

ABSTRAK

Mural merupakan sebuah desain dinding. Kali ini pengabdian masyarakat dilakukan oleh Tim Dosen Institut Desain dan Bisnis (IDB) Bali di desa Bongan, Tabanan. Program pengabdian pada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah berupa kegiatan mural yang berlokasi di kawasan jalan menuju Wisata Air Terjun Grembengan, Desa Bongan Tabanan. Adapun tembok dinding yang akan dimural memiliki ukuran panjang 40 meter dengan tinggi 2,8 meter serta 140,8 meter untuk total luas keseluruhannya. Terdapat pesan moral dan sosial kehidupan masyarakat dengan pendekatan visual berupa tampilan kebudayaan lokal Bali, serta mengandung pesan-pesan atau kritik social salah satunya berkaitan dengan pandemic. Gambar mural terdapat anak lelaki yang sedang mengenakan masker sedang menyapu halaman dan yang lainnya sedang mencuci tangan. Harapannya gambar ini dapat cukup informatif bagi pengunjung harapan agar pengunjung dapat membiasakan hidup bersih dan sehat. Mural dikerjakan menggunakan cara konvensional, melukis kemudian mengecatnya, sehingga mampu memunculkan sisi estetik mural yang lebih spontan dan ekspresif. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan dan hasil goresan cat yang ditampilkan.

Kata Kunci : pengabdian masyarakat, mural, budaya, pandemi.

PENDAHULUAN

Mural merupakan sebuah kreatifitas yang dituangkan dalam desain dinding bangunan. Susanto dalam Cristian (2002:76) memberikan definisi mural sebagai lukisan besar yang dibuat untuk mendukung ruang arsitektur. Definisi tersebut bila diterjemahkan lebih lanjut, mengartikan bahwa mural sebenarnya tidak dapat dilepaskan dari bangunan, dalam hal ini dinding. Dinding dipandang tidak hanya sebagai pembatas ruang maupun sekadar unsur yang harus ada dalam bangunan rumah atau gedung, namun dinding juga dipandang sebagai medium untuk memperindah ruangan.

Program pengabdian pada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan adalah berupa kegiatan mural yang berlokasi di kawasan jalan menuju Wisata Air Terjun Gerembengan, Desa Bongan, Tabanan. Lokasi objek ini berada di tengah permukiman penduduk Desa Bongan, tepatnya di Dusun Bongan Jawa. Jalur menuju objek wisata sangat mudah ditemukan karena berada di pinggir jalan raya yang searah dalam menempuh objek wisata Tanah Lot, Tabanan Bali. Akses langsung menuju lokasi cukup dekat, kurang lebih 10 menit ditempuh dengan berjalan kaki dari area parkir. Selain aksesabilitas yang sangat baik berupa *paving block* selebar kurang lebih 2 meter, ketersediaan lahan parkir mobil dan motor menjadi salah satu kelebihan yang dimiliki. Jalur akses dari jalan raya yang diikuti dinding dari sisi kanan sepanjang sekitar 50 meter inilah, yang menjadi patokan dalam kegiatan mural yang dilakukan oleh dosen IDB Bali.

Dari pinggir jalan raya sampai titik akhir jalan *paving block* merupakan batas akhir dari dinding mural yang dikerjakan. Setelah ujung dinding ini, terdapat ruang peralihan berupa ruang terbuka dengan suasana teduh dari kerindangan pohon beringin, yang berdekatan dengan Pura Dalem desa setempat. Di dekat pohon ini terdapat sanitasi berupa wastafel cuci tangan, sebagai salah satu pelaksanaan proses saat ini. Dari titik pohon beringin ini, pengunjung diarahkan ke jalan setapak menurun ke arah timur, menuju objek wisata air terjun dan fasilitas penunjang lainnya. Suasana yang nampak disini cukup mengundang, dengan adanya beberapa papan petunjuk untuk memberikan informasi lokasi café, air terjun, dan toilet. Fasilitas lainnya yaitu adanya pos penjaga, juga areal terbuka serta bale bengong. Selain itu pada beberapa titik tersedia keran wastafel, serta beberapa *rubbish bin* atau tempat sampah.

Hal pertama yang dijumpai dari jalan menurun sepanjang kurang lebih 30 meter, yaitu café semi *outdoor* dengan beberapa bale bengong, serta beberapa *bean bag* berwarna cerah yang diletakkan di area berumput. Suasana yang dekat dengan alam pedesaan mampu menghadirkan suasana yang berbeda, sebagai salah satu bentuk *refreshment* bagi pengunjung dari kesibukan perkotaan. Dilengkapi dengan *playgorund* Objek Wisata Gerembengan diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan sebagai objek rekreasi keluarga. Dari area café ini, pengunjung dapat menyusuri jalur jalan setapak kurang lebih 25 meter untuk menikmati air terjun Bongan. Jalan cukup curam, namun mudah dilalui karena dilengkapi dengan anak tangga sepanjang jalan. Disini suasana sangat sejuk dengan gemericik air terjun. Pengunjung dapat langsung turun ke dalam area ini. Dengan tetap memperhatikan *safety* serta mengikuti prosedur protokol kesehatan, pengunjung dapat tetap nyaman dan menikmati objek wisata ini.



Gb.1 Tangga menurun menuju air terjun
Sumber: dok. Pribadi, 2021.



Gb. 2 Akses dekat dengan jalan raya.
Sumber: dok. Pribadi, 2021.



Gb. 3 Air Terjun Grembengan.
Sumber: dok. Pribadi, 2021.



Gb.4 Jalur setapak menuju objek wisata air terjun Grembengan
Sumber: dok. Pribadi, 2021.



Gb. 5 Fasilitas Pos penjaga
Sumber: dok. Pribadi, 2021.



Gb. 6 Fasilitas penunjang yang didesain natural
Sumber: dok. Pribadi, 2021.

Di sepanjang jalan menuju air terjun, terdapat rumah pohon dan beberapa buah bale bengong. Banyak terdapat peribahasa dan kata-kata kiasan yang membangun, dan memberi motivasi serta pesan social yang dipaku di beberapa pohon. Setelah habis jalan paving, kemudian jalan bebatuan pada tangga serta menggunakan reiling natural dari material bambu serta konstruksinya menggunakan sambungan pengikat berupa tali ijuk. Banyak dedaunan seperti daun bambu yang berjatuhan disini semakin menambah suasana alami.

Sesampainya di area air terjun. suasana sangat sejuk. terdapat dua buah air terjun. di bagian barat air terjun memiliki ketinggian sekitar 12 meter. Di bagian timur, merupakan air terjun bertingkat dengan total ketinggian sekitar 20 meter. Air terjun kembar Grembengan di Bongan sungguh menakjubkan.



Gb. 7 Area Parkir dan entrance tempat wisata Air Terjun Grembengan.
Sumber: dok. Pribadi, 2021.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Lokasi mural ini berada di kawasan jalan desa wisata menuju air terjun Grembengan, Bongan Tabanan. Berdasarkan hasil survei lapangan, adapun tembok dinding yang akan dimural memiliki ukuran panjang 40 meter dengan tinggi 2,8 meter serta 140,8 meter untuk total luas keseluruhannya. Program ini sejalan dengan “program CHSE”, Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment Sustainability (Kelestarian Lingkungan). Program CHSE ini hadir sebagai upaya pemerintah dalam menciptakan ruang yang aman dan nyaman bagi masyarakat, yang dinilai bahwa kunci utama dalam pengembalian kondisi pariwisata yang stabil harus dilakukan melalui protokol kesehatan yang disiplin.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan ini diharapkan dapat menambah nilai estetika pada objek wisata air terjun Bongan. Berdasarkan pengamatan, objek ini cukup digemari anak muda, sehingga kegiatan ini tepat sekali mengambil objek disini agar dapat bermanfaat secara langsung bagi pengunjung objek wisata ini, dan juga bagi masyarakat Desa Bongan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian civitas akademika terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan. Tujuan khusus diantaranya: (1) Pengabdian masyarakat ini berfungsi untuk menuangkan bakat mahasiswa dibidang gambar dalam ranah mengembangkan desain modern di masyarakat. (2) Sebagai wadah untuk Himpunan Mahasiswa dalam mengimplementasikan karya-karyanya. (3) Menjadi mitra sejajar kampus perguruan tinggi dalam pengembangan keilmuan Desain Komunikasi Visual dan penataan ruang di masyarakat. (4) Mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan hubungan baik antara kampus Institut Desain dan Bisnis Bali dengan pihak kampus Politeknik Internasional Bali dan Pihak Desa Bongan Tabanan beserta Pemerintah Kabupaten Tabanan. (5) Memberikan rasa nyaman kepada masyarakat umum terkait hasil mural, dan desain yang dibuat.

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran betapa pentingnya karya-karya yang disumbangkan dan diimplementasikan untuk masyarakat itu sangat berharga dan bermanfaat.

METODE DAN MATERI KEGIATAN

Guna mengungkap hasil yang ingin ditemukan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dengan rinci dan mendalam mengenai gambaran kondisi yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan. Teknik sampling yang dipakai adalah purposive sampling. Purposive sampling lebih tepat digunakan untuk penelitian ini karena mampu menangkap kelengkapan, kebenaran, dan kedalaman data. Data yang diperoleh melalui: 1) Wawancara mendalam terhadap informan diantaranya panitia, aparat desa serta penduduk local setempat 2) Observasi, yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang muncul selama proses kerja kreatif; dan 3) Content analysis, yaitu mencatat isi penting pada dokumen atau arsip berupa foto, gambar, video, catatan penting, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan air terjun grebengan beserta karya seni mural yang telah dikerjakan.

Penelitian ini dalam pengumpulan datanya menggunakan triangulasi sumber data, yaitu menggunakan ragam sumber data yang berbeda. Sumber data dalam penelitian ini, antara lain: dokumen (gambar, foto, video), arsip, informan kunci, perekaman, serta peristiwa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan alat analisis interaktif yang berupa komponen analisis: reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Ketiga komponen tersebut akan terlibat dalam proses analisis, juga saling berkaitan dan menentukan hasil analisis.

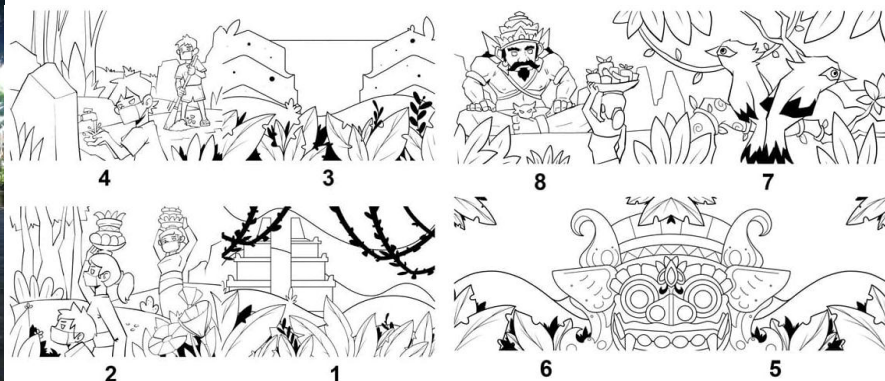
PELAKSANAAN KEGIATAN

Mural merupakan lukisan besar yang dikaryakan untuk mendukung ruang arsitektur, sehingga mural tidak terlepas dari unsur pembentuk ruang, yaitu dinding. Mural merupakan salah satu media alternatif seni visual yang berfungsi sebagai wadah aspirasi masyarakat melalui lukisan-lukisan bernuansa kritik, informasi peristiwa, maupun sarana pemersatu hati nurani antara seniman dan masyarakat. Mural merupakan salah satu bentuk teknik seni rupa yang bertujuan untuk mengaktualisasikan antara perilaku dengan lingkungan sekitar yang diekspresikan pada permukaan dinding. Pada perkembangannya selain berfungsi sebagai media ekspresi seniman, mural juga berfungsi untuk mendekorasi ruang dan mendukung arsitektur bangunan, sehingga dalam proses pengerjaannya, seniman merencanakan dengan berbagai pertimbangan yang matang.

Desain mural ini diadakan oleh kampus IDB Bali dan dikerjakan oleh tim Dosen dari jurusan Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain Interior, dan Jurusan Desain Mode serta dibantu beberapa orang mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa. Kendala yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan ini tidaklah terlalu berarti. Salah satunya adalah jarak yang jauh dari pusat kota Denpasar. Terdapat sedikit kendala saat pelaksanaan kegiatan yakni kurang sesuainya keinginan masyarakat dengan desain yang ditawarkan oleh panitia. Salah satunya adalah desain gambar barong. Salah satu masyarakat yang keberatan jika digunakan gambar tersebut. Sehingga tim kami dengan sigap mencari solusi, yakni dengan mengganti gambar barong tersebut menjadi logo IDB Bali.



Gb. 8 Tembok sebelum dikerjakan mural
Sumber: dok. Pribadi, 2021.



Gb. 9 & 10. Sketsa dan Desain mural
Sumber: dok. Pribadi, 2021.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan setiap hari Sabtu & Minggu yang terhitung selama 11 hari. Rencana pelaksanaannya dimulai dari tanggal 12 Maret 2021 sampai dengan 11 April 2021 dan serah terima pekerjaan akan dilaksanakan pada 17 April 2021. Dimana pada tanggal 12 Maret akan dimulai dengan proses amplas, cat dasar tembok, dan sketsa dan dihari-hari berikutnya adalah progres untuk pewarnaan dan finishing.

Mural menjadi media yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di objek wisata Grembengan. Mural juga berfungsi sebagai media edukasi mengenai kebudayaan dan sebagai pemanfaatan ruang dua dimensi. Beberapa hal yang diperhatikan dalam desain mural ini adalah warna. Menurut Bryan Tillman dalam buku *Creative Character Design*, warna memiliki arti. Seperti ungu memiliki kesan kekuasaan, elegan, dan kreatif. Hijau dekat dengan alam, bermakna pertumbuhan, dan harmoni. Merah dengan pemberani, kepercayaan diri. Kuning melambangkan kebijaksanaan, dan kebahagiaan. Biru untuk kesetiaan, kecerdasan, dan ketenangan. Mural mampu hadir pada dinding-dinding kosong bangunan, menciptakan sebuah ruang yang selama ini terabaikan. Dengan memunculkan identitas pemukiman masing - masing, menyampaikan pesan moral, menggagas ide-ide, dan mengekspresikan kreativitas. Mural dapat menjadi sebuah seni visual yang mampu menciptakan ruang publik. Berkaitan dengan penggunaan garis pada mural, garis horizontal memberikan kesan jauh dan lebih rendah sementara garis vertikal memberikan kesan tinggi sehingga memperpendek atau mendekatkan jarak.

Keindahan sebuah tempat dapat tercipta dari alam dan tata bangunannya. Mural merupakan salah satu jenis karya yang dapat menambah keindahan sebuah tempat. Pada konten visual dari mural ini kebudayaan menjadi nilai utama yang akan ditampilkan. Mural yang menampilkan gambar mengenai kebudayaan Bali ini bukan hanya dapat menjadi media edukasi mengenai kebudayaannya, namun juga dapat menjadi identitas dari daerah itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Jacques Delors (1999: 37) dalam bukunya yang berjudul *Belajar: Harta Karun*, bahwa setiap daerah memiliki kebudayaannya sendiri, yang mana kebudayaan tersebut menjadi identitas bagi daerah tersebut. Pengetahuan tentang kebudayaan-kebudayaan lain seterusnya akan membimbing kita untuk kesadaran mengenai kekhasan kebudayaan kita sendiri. Terdapat pesan moral dan sosial kehidupan masyarakat dengan pendekatan visual berupa tampilan kebudayaan local, serta mengandung pesan-pesan atau kritik social salah satunya berkaitan dengan pandemic. Gambar mural terdapat anak lelaki yang sedang mengenakan masker sedang menyapu halaman dan yang lainnya sedang mencuci tangan. Harapannya gambar ini dapat cukup informatif bagi pengunjung harapan agar pengunjung dapat membiasakan hidup bersih dan sehat.

Ditinjau dari medianya yang berupa permukaan dinding besar. Mural dikerjakan menggunakan cara konvensional, melukis kemudian mengecatnya, sehingga mampu memunculkan sisi estetik mural yang lebih spontan dan ekspresif. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan dan hasil goresan cat yang ditampilkan oleh para seniman mural. Berikut hasil desain mural bertema budaya Bali, disini juga terdapat pesan social dan kreatifitas.



Gb. 11 Mural bertema budaya.
Sumber: dok. Pribadi, 2021.



Gb. 12 Desain mural bertema kebersihan, kesehatan.
Sumber: dok. Pribadi, 2021.



Gb. 13 Tim Dosen sedang mengerjakan mural.
Sumber: dok. Pribadi, 2021.



Gb. 14 Serah terima dari panitia kepada pihak desa.
Sumber: dok. Pribadi, 2021.



Gb. 15 Mural bertema budaya
Sumber: dok. Pribadi, 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Beth, Hendrik. *Creative Process: Definition & Stages* <https://study.com/academy/lesson/creative-process-definition-stages.html> (diakses 13 Desember 2019)
- Candra, Cristian Oki. *Pesan Visual Mural Kota Karya Jogja Mural Forum – Yogyakarta*. Dalam <http://eprints.uny.ac.id/27940/1/Cristian%20Oki%20Candra%2006206244004.pdf>
- Esyani, Ika. 2015. *Pentingnya Kreativitas Bagi Remaja*. Artikel online. <http://blog.unnes.ac.id/ikajuli/2015/11/19/pentingnya-kreativitas-bagi-remaja/> (diakses tanggal 13 Desember 2019)
- Mukhidin, dkk. 2010. *Sosialisasi Keselamatan Kerja Elektronika Rumah Tangga di Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang*. [http://jurnal.upi.edu/file/Artikel_Pengabdian_Kepada_Masyarakat_\(mukhidin\).pdf](http://jurnal.upi.edu/file/Artikel_Pengabdian_Kepada_Masyarakat_(mukhidin).pdf) (diakses tanggal 13 Desember 2019)
- Nababan, Ryan Sheehan. *Karya Mural Sebagai Medium Mengkritisi Perkembangan Jaman (Studi Kasus Seni Mural Karya Young Surakarta)*. Dalam http://icadecs.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/05/Full-Paper_Ryan-Sheehan-Nababan_ICADECS-19.pdf
- Rosmawati. 2018. *Perkembangan Peserta Didik (Psikologi Perkembangan Remaja)*. <http://repository.unri.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/9104> (diakses tanggal 13 Desember 2019)
- Syamsiar Syamsiar. *Bentuk Dan Strategi Perupa Mural Di Ruang Publik* <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/brikolase/article/view/235/235>
- Wicandra, Obed Bima. 2005. *Berkomunikasi Secara Visual Melalui Mural Di Jogjakarta*. Dalam https://www.researchgate.net/publication/43649268_Berkomunikasi_Secara_Visual_Melalui_Mural_di_Jogjakarta/fulltext/0e609a18f0c44a2d535168ca/Berkomunikasi-Secara-Visual-Melalui-Mural-di-Jogjakarta.pdf